

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Kemampuan Berpikir Analitis dalam Memahami Soal Materi Persamaan Garis Lurus Ditinjau dari Gaya Kognitif Siswa Kelas VIII A MTs Negeri 4 Tulungagung” ini ditulis oleh Faizati Nur Fadila, NIM. 17204153158, pembimbing Dr. Eni Setyowati, S.Pd., MM.

Kata Kunci : Berpikir Analitis, Memahami Soal, Gaya Kognitif

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena bahwa kemampuan berpikir analitis siswa masih tergolong rendah. Padahal, kemampuan berpikir analitis tersebut penting dikuasai oleh siswa karena dapat membantu siswa berpikir logis mengenai hubungan antara konsep dan situasi yang dihadapinya dengan mudah. Sebelum siswa memiliki kemampuan menganalisis, terlebih dulu siswa harus mempunyai ketiga level kemampuan sebelumnya yaitu mengingat, memahami dan menerapkan. Kemampuan setiap siswa berbeda-beda dalam hal mengingat, memahami dan menerapkan informasi serta pengalaman dari sekitarnya. Hal ini dipengaruhi oleh gaya kognitif masing-masing siswa. Berdasarkan penjelasan tersebut, tujuan penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan kemampuan berpikir analitis siswa dengan gaya kognitif *field independent* (FI) dalam memahami soal materi persamaan garis lurus, (2) mendeskripsikan kemampuan berpikir analitis siswa dengan gaya kognitif *field dependent* (FD) dalam memahami soal materi persamaan garis lurus.

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Kehadiran peneliti yaitu menjadikan peneliti sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Lokasi penelitian di MTsN 4 Tulungagung. Sumber data adalah siswa kelas VIII A. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan wawancara. Tes yang diberikan adalah tes *Group Embedded Figures Test* (GEFT) dan tes berpikir analitis yang terdiri dari soal-soal persamaan garis lurus. Tes GEFT digunakan untuk mengetahui gaya kognitif siswa. Teknik wawancara digunakan untuk mendalami kemampuan berpikir analitis subjek.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Subjek *field independent* mampu membedakan bagian yang penting dalam soal, mampu membedakan bagian yang relevan dalam soal (menjelaskan keterkaitan antara yang diketahui dan yang ditanyakan), mampu memilih konsep matematika dalam menyelesaikan masalah matematika, mampu menyajikan konsep yang dipilih untuk menyelesaikan masalah matematika, mampu mengaitkan konsep yang dipilih dengan konsep lain yang berhubungan, mampu mengaplikasikan strategi dan konsep matematika dalam menyelesaikan masalah matematika, mampu membuktikan bahwa hasil penyelesaian sesuai dengan yang ditanyakan, dan mampu menarik kesimpulan dari hasil penyelesaian. (2) Subjek *field dependent* mampu membedakan bagian yang penting dalam soal, tidak mampu membedakan bagian yang relevan dalam soal, mampu memilih konsep matematika dalam menyelesaikan masalah matematika, mampu menyajikan konsep yang dipilih untuk menyelesaikan

masalah matematika, tidak mampu mengaitkan konsep yang dipilih dengan konsep lain yang berhubungan, mampu mengaplikasikan strategi dan konsep matematika dalam menyelesaikan masalah matematika, kurang mampu membuktikan bahwa hasil penyelesaian sesuai dengan yang ditanyakan, dan mampu menarik kesimpulan dari hasil penyelesaian. Dari penjelasan terbebut dapat diketahui bahwa subjek *field independent* (FI) menunjukkan kemampuan berpikir analitis yang lebih baik dibanding subjek dengan gaya kognitif *field dependent* (FD).

ABSTRACT

Thesis with the title "Analytical Thinking Capacity in Understanding the Material Problems of Straight Line Equations Viewed from the Cognitive Style of Class VIII A Students of MTsN 4 Tulungagung" was written by Faizati Nur Fadila, NIM. 17204153158, Dr. Eni Setyowati, S.Pd., MM.

Keywords: Analytical Thinking, Understanding Questions, Cognitive Style

This research is motivated by the phenomenon that students' analytical thinking abilities are still relatively low. In fact, the ability of analytical thinking is important to be mastered by students because it can help students think logically about the relationship between the concept and the situation easily. Before the students have the ability to analyze, firstly, students must have the three levels of previous abilities, namely remembering, understanding and applying. The ability of each student is different in terms of remembering, understanding and applying information and experience from the surroundings. It is influenced by the cognitive style of each student. Based on these explanations, the objectives of this study are: (1) to describe students' analytical thinking abilities in cognitive field independent (FI) in understanding material problems with straight line equations, (2) to describe students' analytical thinking abilities in a field dependent (FD) cognitive style to understand the matter of the equation of a straight line.

In this study the research method used was qualitative with descriptive research types. The presence of researcher is to make researcher as the main instrument in data collection. The research location is in MTsN 4 Tulungagung. Data sources are from VIII A class. Data collection techniques used are tests and interviews. The given test is the Test Embedded Figures Test (GEFT) and analytical thinking test which consists of straight line equation questions. The GEFT test is used to determine the cognitive style of students. Interview techniques are used to explore the ability of subject analytical thinking.

The results showed that: (1) Field independent subjects were able to distinguish important parts of the problem, were able to distinguish relevant parts in the question (explain the relationship between what was known and asked), were able to choose mathematical concepts in solving mathematical problems, were able to present concepts that chosen to solve mathematical problems, able to associate selected concepts with other related concepts, able to apply mathematical strategies and concepts to solve mathematical problems, be able to prove that the results of the settlement are in accordance with the questions, and able to draw conclusions from the results of the settlement. (2) Field dependent subjects were able to distinguish important parts of the problem, are not able to distinguish relevant parts in the problem, were able to choose mathematical concepts in solving mathematical problems, were able to present selected concepts to solve mathematical problems, were unable to associate selected concepts with concepts others who were related, were able to apply mathematical

strategies and concepts in preparing mathematical problems, were less able to prove that the results of the settlement are in accordance with the questions, and were able to draw conclusions from the results of the settlement. From the explanation, it can be seen that field independent subjects (FI) showed better analytical thinking skills than subjects with field dependent (FD) cognitive styles.

الملاخِص

الرسالة بالموضوع "قدرة تفكير تحليلي في فهم مسألة مادة تعادل الخط المستقيم المفتش من اسلوب معرفي لطلاب الصف الثانيا (أ) في المدرسة المتوسطة الحكومية ٤ تولونغ اكونغ" كتب فائزة نور فضيلة رقم القيد ٨٥١٣٥١٤.٢٧١ المشرفة الدكتور اني ستيواتي الماجستير.

الكلمة الرئيسية : تفكير تحليلي، فهم مسألة، اسلوب معرفي

خلفية هذا البحث ظاهر أن قدرة تفكير التلميذ التحليلي كانت منخفضة. مع انها مهمة ليتولاها التلميذ. لأنها تساعد تفكير التلميذ المنطقي عن حبل بين الفكرة والحال يواجههما التلميذ يسيرا. قبل ان يقدر التلميذ ال يحمل شيئاً عليهم ان يقول ثلاثة باق القدرة الأول اعني قدرة التذكر وقدرة الفهم وقدرة التطبيق. لكل التلميذ قدرة مختلفة في تذكر الأخبار وفهمه وتطبيقه وكذلك الخبرة حولهم. هذا لتأثير اسلوب معرفي لكل التلميذ. بناء علي ذلك لهذا البحث قصدان : (١). وصف قدرة تفكير التلميذ التحليلي بأسلوب معرفي شخص تحليلي في فهم مسألة مادة تعادل الخط المستقيم، (٢). وصف قدرة تفكير التلميذ التحليلي بأسلوب معرفي شخص محظلي في فهم مسألة مادة تعادل الخط المستقيم

لهذا البحث منهاج الكيفي بنوع البحث الوصفي. وكنا نستعمل هذا البحث كأدلة اولى في جمع معلومات. ومكان البحث في المدرسة المتوسطة الحكومية ٤ تولونغ اكونغ. ومنبع المعلومات تلاميذ الصف الثاني (أ). وتقنية جمع المعلومات بتجربة والمقابلة لأغراض البحث. أما التجربة بتجربة النفسي المتعلقة بالوقت وتجربة تفكير تحليلي التي تحتمل مسالات تعادل الخط المستقيم. وتجربة النفسي المتعلقة بالوقت لادراك اسلوب معرفي للتلاميذ. وتجربة المقابلة لاغراض البحث لادراك قدرة تفكير تحليلي مبحث.

ونتيجة البحث تدل أن : (١) مبحث شخص تحليلي يقدر ان يميز جزءاً مهماً في المسألة و يقدر ان يميز جزءاً متصلًا في المسألة (تبين حبل بين المعلوم والمسؤول)، يقدر ان يختار فكرة الرياضيات في انتهاء مسألة الرياضيات، يقدر ان يقدم الفكرة المختارة لانهاء مسألة الرياضيات، ويقدر ان يعلق الفكرة المختارة بأخرى، يقدر ان يطبق استيراتيجية و فكرة الرياضيات في انتهاء مسألة الرياضيات، يقدر ان يبرهن أن نتيجة الأخيرة موافقة بالمسؤول، ويقدر ان يحصل الخلاصة من نتيجة الاخيرة. (٢) مبحث شخص محظلي يقدر ان يميز جزءاً مهماً في المسألة ، لا يقدر ان يميز جزءاً متصلًا في المسألة، يقدر ان يختار فكرة الرياضيات في انتهاء مسألة الرياضيات، يقدر ان يقدم الفكرة المختارة لإنهاء مسألة الرياضيات، لا يقدر ان يعلق الفكرة المختارة بالفكرة الأخرى المتعلقة، يقدر ان يطبق استيراتيجية و فكرة الرياضيات في انتهاء مسألة الرياضيات، لا يقدر ان يبرهن برهاناً جيداً أن نتيجة الأخيرة موافقة بالمسؤول، ويقدر ان يحصل الخلاصة من نتيجة الاخيرة. من هذا البيان نستطيع ان نعرف أن مبحث شخص تحليلي يدل قدرة تفكير تحليلي خيراً من مبحث بأسلوب معرفي شخص محظلي.